

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1: Logo PT Panata Jaya Mandiri

PT Panata Jaya Mandiri merupakan sebuah perusahaan *joint venture* antara Donaldson Co., Inc., sebuah perusahaan filtrasi yang berdiri tahun 1915 di Amerika Serikat; dengan ADR Group of Companies, dengan masing-masing pembagian sahamnya sebesar 30% milik Donaldson dan 70% milik ADR, melalui PT Selamat Sempurna, Tbk. Akibat dari dominasi kepemilikan saham oleh ADR, maka PT Panata Jaya Mandiri merupakan bagian dari anak perusahaan ADR Group of Companies divisi otomotif. Anak perusahaan yang dimiliki oleh ADR selain PT Panata Jaya Mandiri adalah PT Hydraxile Persada, PT Dinamikajaya Bumipersada, dan PT Rubberindo Unggul Perkasa; beserta perusahaan-perusahaan distribusi lainnya seperti PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, dan PT Surya Inti Sarana.

ADR Group of Companies berawal dari sebuah perusahaan kecil yang didirikan dengan nama CV Auto Diesel Radiators, Co., oleh Bapak Eddy Hartono pada tahun 1973. Sesuai dengan nama awal perusahaannya, perusahaan ini mulanya memproduksi produk-produk radiator untuk peralatan otomotif. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan ini turut memproduksi berbagai komponen filter, seperti filter oli, bahan bakar, filter kabin, filter HVAC, filter udara, filter *coolant*, dan filter pemisah udara dan oli. Dalam mengembangkan sayapnya dalam industri otomotif, ADR Group mendirikan PT Selamat Sempurna, Tbk. (IDX: SMSM) pada 19 Januari 1976, yang bergerak pada produk otomotif, mesin, industri berat, industrial, perkapalan, serta industri residensial dan komersil. Delapan tahun

kemudian setelah mendirikan PT Selamat Sempurna, Tbk., ADR Group bekerja sama dengan Donaldson Company, Inc., Amerika Serikat, mendirikan perusahaan *joint venture* dengan nama PT Panata Jaya Mandiri.



Gambar 2.2: Logo ADR Group of Companies

Donaldson Company, Inc. (NYSE: DCI) didirikan pada tahun 1915 oleh Frank Donaldson Sr. Mulanya, ia mengunjungi salah satu konsumennya yang mengeluhkan traktornya yang sering rusak di lapangannya yang cukup berdebu, kemudian Frank membuat produk filter udara yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah merasa produknya bermanfaat, ia pun memasarkan produknya dengan nama Donaldson, dan terus melakukan ekspansi pasar dan lini produk. Tiga puluh tahun kemudian, tepatnya pada 1945, Donaldson melakukan ekspansi ke Ontario, Kanada. Kemudian, pada tahun 1974, Donaldson mengakuisisi Torit, sebuah perusahaan yang berfokus pada produksi *dust filter*. Satu abad setelah Donaldson berdiri, Donaldson melakukan IPO (*initial public offering*) di Bursa Efek New York (NYSE).



Gambar 2.3: Logo Donaldson

PT Panata Jaya Mandiri melakukan proses manufaktur untuk produk-produk Donaldson untuk *line up* filtrasi industri berat, seperti industri agrikultur, otomotif, konstruksi, energi, kehutanan, manufaktur, kelautan, transportasi, penyimpanan cairan mentah, kompresor, sistem mesin-mesin untuk produk OEM, hidrolik, dan filtrasi debu industri. Produk fisik yang ditawarkan terdiri dari *dust collector*, *air filter* (*axial seal* dengan teknologi RadialSeal), filter bahan bakar (bensin dan diesel), filter oli, filter hidrolik, dan filter pemisah udara dan oli. *Part number*

dengan kode P merupakan produk yang dikembangkan oleh Donaldson, sedangkan *part number* dengan kode J (dari “Jakarta”) merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh PT Panata Jaya Mandiri, dengan awalan J85 untuk produk *air filter* dan J86 untuk *liquid filter*.



Gambar 2.4: Produk-produk Donaldson (Diolah kembali oleh penulis)

Salah satu teknologi yang menjadi unggulan produk-produk Donaldson adalah RadialSeal merupakan sebuah inovasi yang dikembangkan oleh Donaldson untuk menciptakan sistem segel yang lebih kuat dan lebih resisten terhadap getaran, sehingga dapat melindungi mesin dalam penggunaan yang ekstrem. Selain itu, media *paper* (kertas penyaring) yang digunakan oleh Donaldson memiliki ukuran hingga 10 mikron dengan bahan *nano fiber*, *cellulose*, *synthetic*, dan *spun bound*, sehingga mampu menyaring partikel yang berukuran kecil.

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri telah memproduksi sebanyak 200 juta produk filter yang telah dipasarkan ke pasar nasional dan mancanegara, seperti Jerman, Amerika Serikat, Meksiko, Brasil, Afrika Selatan, China, Jepang, Korea, Singapura, India, dan Australia. Produk-produk tersebut dipasarkan melalui kanal Donaldson dan tiga anak perusahaan ADR Group lainnya, seperti PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, dan PT Selamat Sempurna, Tbk. Selain memproduksi filter untuk Donaldson, PT Panata Mandiri melakukan produksi

untuk beberapa pabrikan sebagai produk OEM, seperti Aspira, GM Motors, Doosan, HOP, Mitsubishi, UD Trucks, Isuzu, Tata Motors, Komatsu, Kubota, Sakai, dan Sumitomo.

PT Panata Jaya mandiri telah mengantongi beberapa sertifikasi, seperti TUV IATF 16949 pada tahun 2017, ISO 14001 pada tahun 2019, dan AEO dan TKDN pada tahun 2021. TUV IATF 16949 merupakan sebuah sistem manajemen mutu yang dirancang untuk sektor otomotif. ISO 14001 merupakan sebuah standar internasional yang mengatur sistem manajemen lingkungan (SML) yang memastikan seluruh proses produksi memenuhi komitmen terhadap lingkungan. AEO merupakan sertifikasi nasional sebuah sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Direktorat Bea dan Cukai, yang menyatakan bahwa perusahaan pemegang sertifikasi memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan kepabeanan khusus. Sedangkan, sertifikasi TKDN merupakan sebuah sertifikasi yang menyatakan persentase penggunaan kandungan atau penggunaan barang atau jasa dari dalam negeri dalam suatu barang atau jasa yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian.

2.2 Kebijakan Mutu, Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan

Kebijakan Mutu:

Memberi pelanggan pilihan yang lebih baik.

Visi:

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

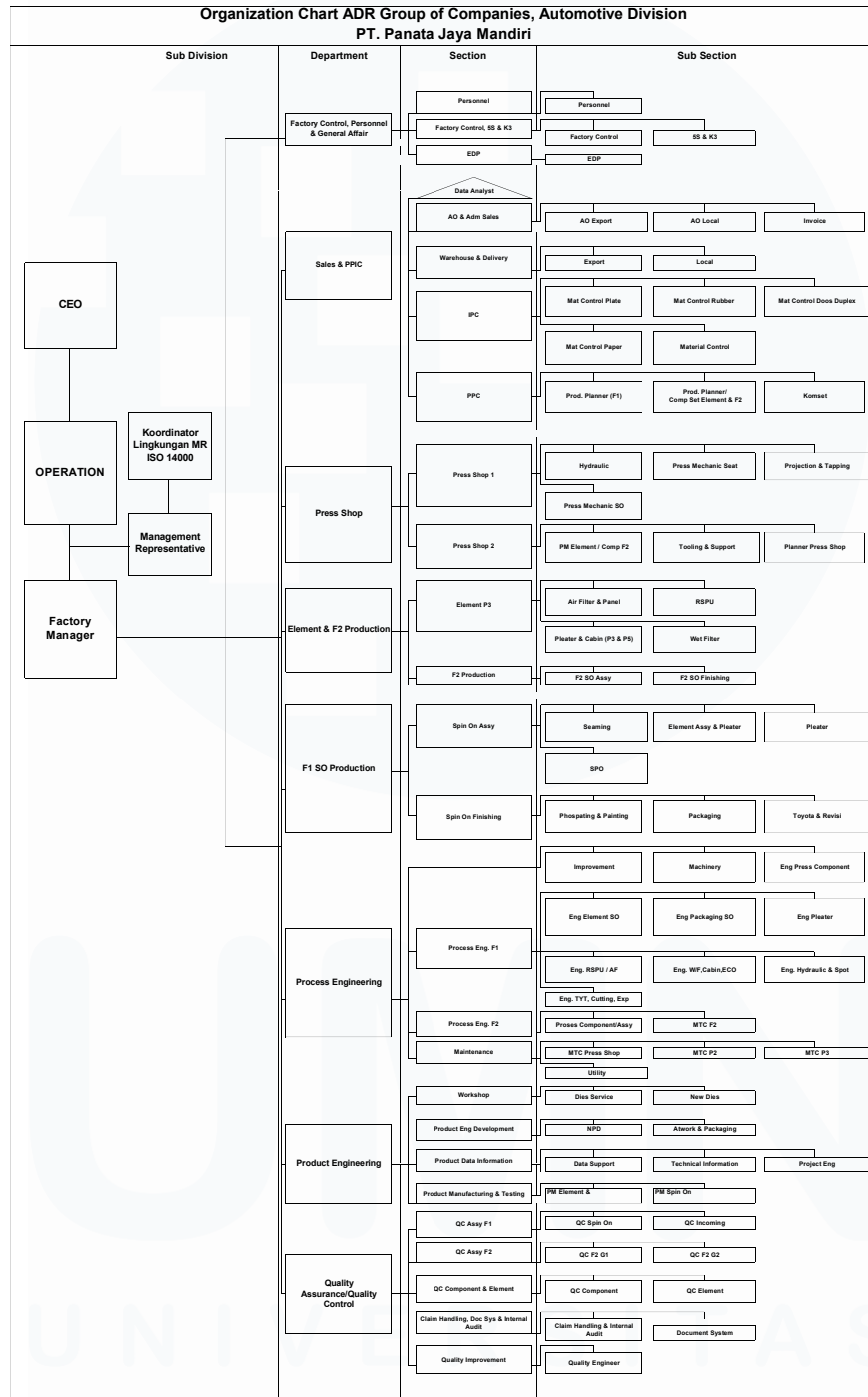
Misi:

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam proses transformasi.

Nilai Inti Perusahaan:

- a. Tumbuh bersama pemangku kepentingan.
- b. Berjuang untuk yang terbaik.
- c. Saling menghormati sebagai anggota tim.
- d. Responsif terhadap perubahan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5: Struktur Organisasi PT Panata Jaya Mandiri

PT Panata Jaya Mandiri memiliki struktur organisasi yang seluruhnya terdiri dari divisi operasional manufaktur. Seluruh divisi non manufaktur berada langsung di bawah ADR Group of Companies. Secara keseluruhan, dapat dibagi menjadi subdivisi, departemen, seksi, dan sub-seksi. Subdivisi berisikan CEO, Operation, Koordinator Lingkungan MR ISO 14000, Management Representative, dan Factory Manager. Sedangkan, dalam proses produksi, terbagi menjadi departemen-departemen yang masing-masing melakukan produksi atau tindakan operasional lainnya. Departemen-departemen tersebut memiliki tanggung jawab yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Factory Control, Personnel & General Affair

Departemen ini bertanggung jawab dalam melakukan kontrol terhadap personel dan pabrik dalam hal kepatuhan pada budaya 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*, dan *shitsuke*) dan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja). Hal ini diperlukan untuk memastikan pabrik dapat memenuhi angka produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan mengurangi *waste* dan *down time* sehingga proses produksi menjadi lebih efisien.

b. Sales & PPIC

Departemen ini bertanggung jawab untuk melakukan peramalan (*forecasting*) jumlah material yang dibutuhkan, mengelola inventori material mentah dan jadi, melakukan proses produksi, melakukan aktivitas penjualan dan proses pengantaran kepada konsumen.

c. Press Shop

Departemen ini bertanggung jawab untuk melakukan proses produksi material hidrolik, *press mechanic seat, projection and tapping*, serta *press mechanic spin on (SO)*.

d. Element & F2 Production

Departemen ini bertanggung jawab untuk melakukan proses produksi pada *air filter & panel*, RSPU, *pleater and cabin*, *wet filter*, *spin on assy*, dan *spin on finishing*.

e. F1 *Spin On (SO)* Production

Departemen ini bertanggung jawab dalam memproduksi material *spin on* dalam *line-line* yang terdapat pada F1 (*Factory 1*) dan bertanggung jawab pada kualitas hasil produksi material *spin on*.

f. Process Engineering

Departemen ini bertugas mengembangkan dan memperbaiki proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi dengan melakukan analisis proses, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan menerapkan solusi teknis untuk meningkatkan performa produksi.

g. Product Engineering

Departemen ini bertanggung jawab atas pengembangan dan perbaikan desain produk dengan melakukan riset, pengujian, dan evaluasi, untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar dan standar kualitas yang berlaku.

h. Quality Assurance/Quality Control

Departemen ini bertanggung jawab dalam memastikan kualitas produk, baik material mentah sebelum produksi, hingga produk jadi, telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh PT Panata Jaya Mandiri dengan melakukan proses inspeksi untuk mengurangi jumlah klaim produk cacat.

